

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF  
BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWAKELAS IVSDN 20 KURAO PAGANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH**

**FATHU RAHMI  
NPM: 1410013411083**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

# HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fathu Rahmi  
NPM : 1410013411083  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
Koperatif Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Kurao Pagang

Disetujui Untuk Diujikan :

**Padang, 9 Juli 2018**

Pembimbing I



Dra. Susi Herawati, M.Pd

Pembimbing II



Daswarman, S.T., M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi



Drs. Khairul, M.Sc



Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

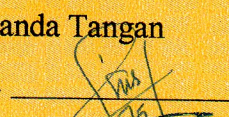




# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Sembilan** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas** bagi :

Nama : Fathu Rahmi  
NPM : 1410013411083  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
Koperatif Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Kurao Pagang

Tim Penguji :


Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Susi Herawati, M.Pd	1. 
2. Daswarman, S.T.,M.Pd	2. 
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si.,M.Pd	3. 


**Lulus Ujian Tanggal : 9 Juli 2018**

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Drs. Khairul, M.Sc

  
Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL BERTUKAR  
PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 20 KURAO PAGANG**

**Fathu Rahmi<sup>1</sup>, Dra. Susi Herawati, M.Pd<sup>1</sup>, Daswarman, ST, M.Pd<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : fathurahmi053@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan dengan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang, kecamatan Nanggalo Padang, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor nilai akhir Matematika ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes. Uji hipotesis hasil tes akhir matematika siswa dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini terlihat bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model bertukar pasangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,04 dan 72,54 pada kelas kontrol, terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan  $dk = 50$  dan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  di dapat  $t_{(0,95;50)} = 1,68$  sedangkan  $t_{hitung} = 2,0114$ . Karena  $t_{hitung} > t_{(0,95;50)}$  yaitu  $2,0114 > 1,68$  berarti kriterianya adalah terima  $H_1$  atau tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model bertukar pasangan lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya, yang ingin menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan dilakukan dengan pelaksanaan yang baik sehingga hasil pembelajarannya meningkat. Terlebih pada saat pembagian pasangan kelompok siswa dan juga saat kegiatan bertukar pasangan. Hendaknya sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu disusun strategi agar kegiatan dengan menerapkan pembelajaran bertukar pasangan terlaksana secara efektif.

**Kata kunci : bertukar pasangan, hasil belajar, pembelajaran matematika**

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Bertukar Pasangan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Kurao Pagang”**.Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd. selaku pembimbing I.
2. BapakDaswarman, ST, M.Pd. selaku pembimbing IIdanPenasehat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanGuru Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si. selaku Dekan FakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitas Bung Hatta.

5. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Sri Swanti, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 20 Kurao Pagang.
7. Ibu Maisitah, S.Pd. selaku guru kelas IVA SDN 20 Kurao Pagang.
8. Ibu Yuli Yanti, S.Pd. selaku guru kelas IVB SDN 20 Kurao Pagang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak di atas mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, *Amin yarabbal'alam*. Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Maret 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN UJIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	5
C. BatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. KajianTeori.....	9
1. HakikatBelajardanPembelajaran .....	9
a. HakikatBelajar .....	9
b. HakikatPembelajaran.....	10

2.	Tinjauan Pembelajaran Matematika.....	11
a.	Pembelajaran Matematika .....	11
b.	Tujuan Pembelajaran Matematika .....	12
3.	Tinjauan Model Pembelajaran .....	14
a.	Definisi Model Pembelajaran .....	14
b.	Defenisi Model Pembelajaran bertukar pasangan .....	15
c.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan .....	18
d.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Bertukar Pasangan .....	19
e.	Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Pada Pembelajaran Matematika.....	20
4.	Tinjauan Model Pembelajaran .....	23
a.	Defenisi Model Pembelajaran Konvensional .....	23
b.	Penerapan Model Pembelajaran Konvensional Pada Pembelajaran Matematika.....	24
5.	Tinjauan Hasil Belajar.....	25
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	25
b.	Jenis – jenis Hasil Belajar.....	26
B.	Penelitian yang Relevan .....	27
C.	Kerangka Berfikir .....	28
D.	Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis penelitian .....	31
B.	Populasi dan Sampel.....	32



1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	32
C. Variabel dan data .....	38
1. Variabel .....	38
2. Data .....	39
D. Prosedur pelaksanaan penelitian.....	40
E. Instrumen penelitian .....	44
1. Menyusun Tes .....	45
2. Uji Validitas .....	46
3. Uji cobates.....	46
4. Analisis butir soal.....	47
a. Tingkat kesukaran soal .....	47
b. Indeks daya pembeda soal .....	48
c. Uji Reliabilitas.....	50
d. Pelaksana akhir.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik analisis data .....	52
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Homogenitas variansi.....	54
3. Uji Hipotesis .....	55

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	58
B. Analisis Data.....	59

1. UjiNormalitas.....	59
2. UjiHomogenitas .....	59
3. UjiHipotesis .....	60
C. Pembahasan .....	62
1. HasilBelajar.....	62
2. KeterbatasanPenelitian.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. JumlahSiswadanPresentaseKetuntasanNilaiUjianTengah Semester Ganjil, PadaPembelajaranMatematika, Tahun Pelajaran 2017/2018. ....	3
2. Perbedaanbelajarkooperatifdenganbelajarkelompok.....	16
3. Rancanganpenelitian.....	31
4. Jumlahsiswakelas IV SDN 20 KuraPagang, Kabupaten Padang Tahunpelajaran 2016/2017. ....	32
5. KriteriaAnalisis Data KelasPopulasi .....	35
6. AnalisisuntukUjiKesamaan Rata-Rata. ....	37
7. Kegiatanpembelajaranpadakelasekperimendankelaskontrol. ....	42
8. KriteriaIndeksKesukaranSoal.....	48
9. PenafsiranIndeksDayaPembeda.....	49
10. Kriteriagabungan TK dengan DP. ....	50
11. TaksiranKriteriaReliabilitas.....	51
12. Data TesHasilBelajarKelasSampel.....	58
13. HasilUjiNormalitasHasilBelajarSiswa .....	59

## BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. DaftarNilaiUjian Tengah Semester GanjilMatematikaSiswa Kelas IV ASDN 20 Kuraopagang, KecamatanNanggalo .....	72
II. DaftarNilaiUjian Tengah Semester GanjilMatematikaSiswa KelasIV B SDN 20 Kuraopagang, KecamatanNanggalo .....	73
III. DaftarNilaiUjian Tengah Semester GanjilMatematikasiswaKelas IVA Dan IV B SDN 20 Kuraopagang, KecamatanNanggalo.....	74
IV. PerhitunganUjiNormalitasPopulasiBerdasarkanNilaiMatematika, PadaUjian Tengah Semester Ganjil .....	75
V. UjiHomogenitasKeduaKelas.....	79
VI. UjiKesamaan Rata-Rata AnovaSatuArahKeduaKelas.....	80
VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen. ....	81
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	124
IX. Deskripsi Proses PelaksanaanPembelajaranKelasEksperimen .....	167
X. KegiatanPembelajaranpadaKelasEksperimen.....	168
XI. Deskripsi Proses PelaksanaanPembelajaranKelasSampel .....	179
XII. KegiatanPembelajaranpadaKelasSampel.....	180
XIII. NamaSiswaBerdasarkanKelompokdan Tingkat KemampuanpadaKelasEksperimen .....	188
XIV. Kisi-Kisi SoalUjiCobaTes.....	189
XV. LembarSoalUjiCobaTes.....	193
XVI. HasilUjiCobaTesdanTabulasiJawabanUjiCobaTesAkhirSiswaKelas .....	200
XVII. TabulasiJawabanUjiCobaTesSiswaKelas IV SD 01 SABBHISMA TahunPelajaran 2017/2018.....	201
XVIII. TabulasiJawabanUjiCobaTesKelompokAtasdanbawah .....	203
XIX. Perhitungan Tingkat Interpretasi Difficulty Index.....	205

XX.	Perhitungan Daya Pembeda (DP) Soal Uji Coba Tes Objektif.....	207
XXI.	Distribusi Rata-rata Jawaban Kelompok Atas (A) dan Kelompok Bawah (B), Tingkat Kesukaran (TK), Daya Pembeda (DP) dari Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Objektif.....	209
XXII.	Perhitungan Validitas Uji Coba Tes Objektif .....	211
XXIII.	Perhitungan Validitas Uji Coba Tes dari Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Objektif dan Esay.....	213
XXIV.	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes Objektif.....	214
XXV.	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes dari Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Objektif dan Esay.....	217
XXVI.	seluruhan Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran (TK), Daya Pembeda (DP), Validitas, dan Reliabilitas Uji Coba Tes dari Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Objektif dan Esay.....	218
XXVII.	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir .....	220
XXVIII.	Lembar Soal Uji Coba Tes Akhir.....	222
XXIX.	Daftar Nilai Uji Coba Akhir Matematikasiswa Kelas IV A SDN 20 Kuraopagang, Kecamatan Nanggalo .....	228
XXX.	Daftar Nilai Uji Coba Akhir Matematikasiswa Kelas IV A SDN 20 Kuraopagang, Kecamatan Nanggalo .....	229
XXXI.	Nilai Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	230
XXXII.	Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Sampel .....	231
XXXIII.	Uji Homogenitas Variansi.....	233
XXXIV.	Uji Hipotesis .....	234
XXXV.	Dokumentasi Penelitian .....	235

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan matematika merupakan salah satu pelajaran yang amat penting karena pelajaran matematika mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa berfikir logis, rasional, kritis, ilmiah, dan luas. Tujuan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu: Mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi perubahan dalam kehidupan dan dalam dunia yang senantiasa berubah ini melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, dan cermat. Juga untuk mempersiapkan anak didik agar mampu menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Untuk menilai tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar menurut Bloom (dalam Anita, 2009:2.19) adalah aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, penelitian ini hanya dibatasi pada bidang kognitif atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari skor yang diperoleh dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Tingginya hasil belajar siswa tidaklah terlepas dari strategi, model, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan

materi untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Sehingga, perlunya peranan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien untuk mencapai suatu kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh siswa. Dengan penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat, akan menghasilkan proses belajar yang menyenangkan sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa.

Tercapainya prestasi belajar siswa, tidak terlepas dari kualitas guru dalam mengajar. Sehingga calon pendidik harus mampu meningkatkan kualitas diri dalam mengajar, serta mampu memberikan tauladan kepada siswa agar tercipta pendidikan yang lebih baik kedepannya. Dengan adanya proses belajar yang baik, maka hasil belajar yang didapatkan juga akan menjadi baik, dan prestasi belajar siswa akan tercapai.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 20 Kurao Pagang pada tanggal 11 Oktober 2017, ternyata hasil belajar matematika siswa di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang tergolong rendah. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam memahami materi yang terdapat dalam pembelajaran menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Pada saat menyelesaikan soal matematika siswa sulit untuk memahami maksud soal dan kurang mengerti cara mengerjakan soal yang diberikan, mereka juga mengungkapkan bahwa kesulitan mengerjakan soal yang di



berikan, jika soal tersebut berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru. Mereka tidak dapat menyebutkan dan menerapkan konsep secara benar dan tepat.

Ketidakhahaman siswa dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil 2017/2018 di kelas IV SDN 20 Kuraopagang, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Jumlah Siswa dan Presentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil, Pada Pembelajaran Matematika, Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah siswa	Presentase nilai $\geq 75$		Presentase nilai $< 75$	
		Jumlah Siswa	Presentase (%)	Jumlah Siswa	Presentase (%)
IV A	26 orang	9 orang	34,62 %	17 orang	65,38 %
IV B	26 orang	10 orang	38,46 %	16 orang	61,54 %

Sumber: Guru Kelas IV SDN 20 Kuraopagang Kecamatan Nanggalo

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa tergolong rendah. Hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 seperti pada kelas IVA dan IV B belum mencapai ketuntasan 50% dari jumlah siswa dari masing-masing kelas tersebut dan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Kemudian berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV A SDN 20 Kuraopagang Kecamatan Nanggalo bahwasanya SDN 20 Kuraopagang masih menggunakan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Saat melaksanakan observasi pada tanggal 12 Oktober 2017 terlihat bahwa metode yang dipakai pada saat pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru. Guru terkesan lebih aktif daripada siswa, karena proses pembelajaran hanya menekankan pada latihan mengerjakan soal dengan menggunakan rumus yang diberikan. Siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru, siswa hanya dituntut untuk mampu menyelesaikan soal dengan benar dan dapat nilai yang memuaskan.

Untuk menyelesaikan masalah ini perlu dicari berbagai alternatif solusi yang baik agar kualitas pembelajaran matematika dapat diperbaiki. Apabila hal tersebut dibiarkan saja tanpa diperbaiki, maka siswa akan malas dan merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan tidak akan mengalami perubahan seperti yang diharapkan, terutama tidak akan dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Untuk mewujudkan hasil belajar dan tujuan pembelajaran, guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga

siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi persoalan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan. Model pembelajaran kooperatif menurut Savage (dalam Rusman, 2014:203) mengemukakan bahwa “*Cooperative learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok”. Sedangkan model bertukar pasangan menurut pendapat Sholeh (2016:11) mengemukakan bahwa “Model bertukar pasangan merupakan model pembelajaran dengan mobilitas yang cukup tinggi, di mana siswa akan bertukar pasangan dengan pasangan lainnya dan nantinya harus ke mbalike pasangan semula/pertamanya”.

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap hasil belajar matematika, dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Kurao Pagang 2017/2018”. Teknik pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar siswa yang aktif menunjukkan respon siswa terhadap materi yang dibahas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
3. Guru sulit mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Hasil belajar siswa rendah karena kemampuan pemahaman konsep matematika masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan pada siswa kelas IV SDN20 KuraoPagang, KecamatanNanggalo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model konvensional di kelas IV SDN 20 KuraoPagang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran bertukar pasangandengan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 20 Kurao Pagang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo.

##### 2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 20 Kuraog Pagang Kecamatan Nanggalo.